

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Pembuatan Konsentrasi Infusa Bawang Putih

(*Allium sativum L*) dan Bawang Bombay (*Allium cepa L*)

Rumus Konsentrasi Volume per Volume

$$v/v\% = \frac{\text{Volume solute}}{\text{Volume solution}} \times 100 \text{ volume solution}$$

Keterangan :

Volume solute = volume zat terlarut

Volume Solution = volume zat pelarut

1. Infusa Bawang Putih (*Allium sativum L*) dan Bawang Bombay (*Allium cepa L*)

Konsentrasi 4%

$$v/v = 0.8 \text{ mL} / 20 \text{ mL} \times 100$$

$$v/v = 0,04 \times 100$$

$$v/v = 4\%$$

2. Infusa Bawang Putih (*Allium sativum L*) dan Bawang Bombay (*Allium cepa L*)

Konsentrasi 6%

$$v/v = 1.2 \text{ mL} / 20 \text{ mL} \times 100$$

$$v/v = 0,06 \times 100$$

$$v/v = 6\%$$

3. Infusa Bawang Putih (*Allium sativum L*) dan Bawang Bombay (*Allium cepa L*)

Konsentrasi 8%

$$v/v = 1.6 \text{ mL} / 20 \text{ mL} \times 100$$

$$v/v = 0.08 \times 100$$

$$v/v = 8\%$$

4. Infusa Bawang Putih (*Allium sativum L*) dan Bawang Bombay (*Allium cepa L*)

Konsentrasi 10%

$$v/v = 2 / 20 \text{ mL} \times 100$$

$$v/v = 0,1 \times 100$$

$$v/v = 10\%$$

Lampiran 2. Logbook Kegiatan dan Dokumentasi Penelitian

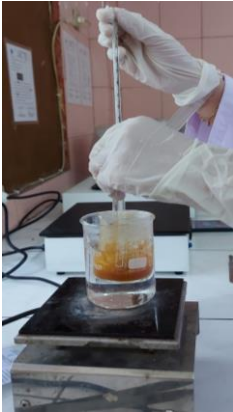
Logbook

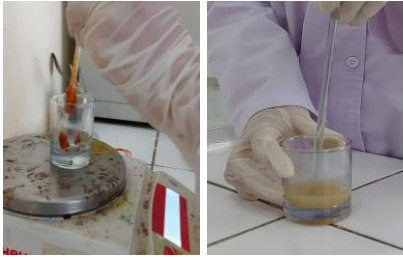
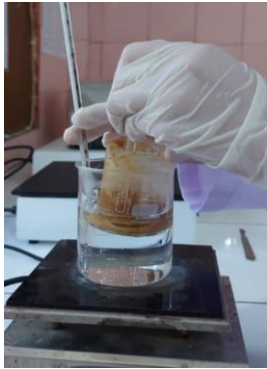
Tanggal	Kegiatan
5 Januari 2022	Pengajuan surat izin penelitian dan penggunaan Laboratorium Pasitologi Jurusan Teknologi laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya
25 Maret 2022	Pengajuan surat pengantar izin pengambilan sampel dan penelitian dari instansi kepada Rumah Potong Hewan Pegirian Surabaya
26 Maret	Pengajuan Etik Penelitian
13 April 2022	Pengajuan surat izin penelitian dan pengambilan sampel Bangkesbangpol dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya kepada Rumah Potong Hewan Pegirian Surabaya
21 April 2022	Pengambilan sampel cacing <i>Fasciola hepatica</i> di Rumah Potong Hewan Pegirian Surabaya
22 April 2022	Pelaksanaan penelitian di Laboratorium Pasitologi Jurusan Teknologi laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya

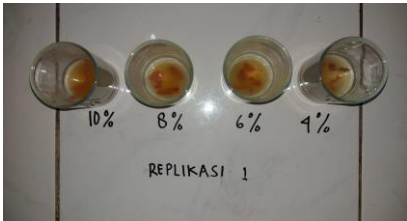
Dokumentasi Penelitian

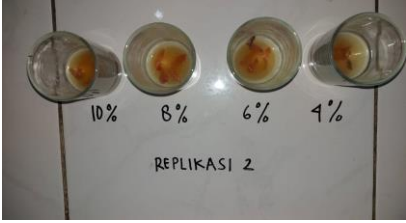
TANGGAL	DOKUMENTASI DAN KEGIATAN
22-28 Maret 2022	Pembuatan Simplisia Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L) Proses sortasi kering dan sortasi basah  Bawang putih (<i>Allium sativum</i> L) yang telah diiris tipis-tipis 

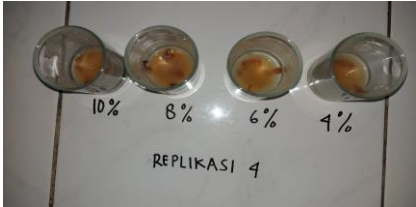
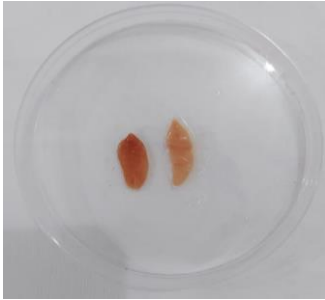
	Bubuk simplisia bawang putih (<i>Allium sativum L</i>) 
22-28 Maret 2022	Pembuatan Simplisia Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) Proses sortasi kering dan sortasi basah  Bawang bombay (<i>Allium cepa L</i>) yang telah diiris tipis-tipis  Bubuk simplisia bawang bombay (<i>Allium cepa L</i>) 
21 Maret 2022	Pengambilan cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada hati sapi di Rumah Potong Hewan Pegirian Surabaya 

21 April 2022	Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada media hidup (NaCL 0.9%) 
21 April 2022	Pembuatan Infusa Bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) Penimbangan simplisia bubuk bawang putih (<i>Allium sativum L</i>)  Penambahan pelarut aquadest  Pemanasan infusa bawang putih (<i>Allium sativum L</i>) pada hotplate 

	Pengenceran infusa bawang putih (<i>Allium sativum L</i>) dengan NaCl 0.9% dengan masing-masing konsentrasi 4%, 6%, 8% dan 10% 
21 April 2022	Pembuatan Infusa Bawang Bombay (<i>Allium cepa L</i>) Penimbangan simplisia bubuk bawang bombay (<i>Allium cepa L</i>)  Penambahan pelarut aquadest  Pemanasan infusa bawang putih (<i>Allium sativum L</i>) pada hotplate 

	Pengenceran infusa bawang bombay (<i>Allium cepa L</i>) dengan NaCl 0.9% dengan masing-masing konsentrasi 4%, 6%, 8% dan 10% 
22 April 2022	Pembuatan Kontrol Positif dengan Melarutkan Albendazole pada NaCl 0.9% 
22 April 2022	Pengamatan Kematian Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada Infusa bawang Putih (<i>Allium sativum L</i>) Perendaman Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada konsentrasi 4%, 6%, 8% dan 10%  Replikasi I 

	Replikasi II  Replikasi III  Replikasi IV 
22 April 2022	Pengamatan Kematian Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada Infusa Bawang Bombay (<i>Allium cepa</i> L) Perendaman Cacing <i>Fasciola hepatica</i> pada konsentrasi 4%, 6%, 8% dan 10%  Replikasi I 

	Replikasi II  Replikasi III  Replikasi IV 
22 April 2022	Perbandingan cacing yang telah mati setelah perendaman dengan dan cacing yang masih hidup Infusa bawang putih (<i>Allium sativum L</i>)  Infusa bawang bombay (<i>Allium cepa L</i>) 

Lampiran 3. Olah Data

Tabulasi Data

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 4%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
30 Menit		1		
60 Menit	1	1	1	1
90 Menit	1	1	1	1
120 Menit	1		1	

Total : 11

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 6%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit				1
30 Menit		1		
45 Menit	1		1	1
60 Menit		1		
90 Menit	1	1	1	1
120 Menit	1		1	

Total : 12

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 8%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit	1		1	
30 Menit		1	1	1
45 Menit	1			1
60 Menit	1	1	1	
75 Menit		1		
90 Menit	1	1	1	
120 Menit				1

Total : 15

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Putih 10%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit	1	1	1	1
30 Menit	1	1		1
45 Menit	1		1	
60 Menit				1
75 Menit			1	
90 Menit	1	1	1	
120 Menit		1		1

Total : 16

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 4%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
30 Menit	1			
45 Menit				1
60 Menit	1	1	1	1
75 Menit			1	
90 Menit	1	1		1
120 Menit		1	1	

Total : 12

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 6%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit			1	
30 Menit	1		1	
45 Menit				1
60 Menit	1	1		1
90 Menit	1	1	1	
120 Menit		1	1	1

Total : 13

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 8%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit	1	1	1	
30 Menit	1			1
45 Menit		1	1	1
60 Menit	1	1	1	
75 Menit				1
90 Menit	1		1	1
120 Menit		1		

Total : 16

Jumlah Kematian pada Konsentrasi Bawang Bombay 10%				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit	1	1	1	1
30 Menit	1		1	1
45 Menit				1
60 Menit	2	1		1
75 Menit		1	1	
90 Menit		1	1	

Total : 16

Jumlah Kematian pada Kontrol Positif				
Waktu Kematian	Replikasi			
	I	II	III	IV
15 Menit	1	2	1	1
30 Menit	2	1	1	1
60 Menit	1	1	2	1

Total : 15

Grouping Data

Waktu kematian cacing	Variasi Konsentrasi	Waktu kematian cacing	Variasi Konsentrasi	Waktu kematian cacing	Variasi Konsentrasi
2	1	2	4	3	7
4	1	2	4	3	7
4	1	2	4	3	7
4	1	3	4	4	7
4	1	3	4	4	7
6	1	4	4	4	7
6	1	5	4	5	7
6	1	6	4	6	7
6	1	6	4	6	7
8	1	6	4	6	7
8	1	8	4	8	7
1	2	8	4	1	8
2	2	2	5	1	8
3	2	3	5	1	8
3	2	4	5	1	8
3	2	4	5	2	8
4	2	4	5	2	8
6	2	4	5	2	8
6	2	5	5	3	8
6	2	6	5	4	8
6	2	6	5	4	8
8	2	6	5	4	8
8	2	8	5	4	8
1	3	8	5	5	8
1	3	1	6	5	8
2	3	2	6	6	8
2	3	2	6	6	8
2	3	3	6	1	9
3	3	4	6	1	9
3	3	4	6	1	9
4	3	4	6	1	9
4	3	6	6	1	9
4	3	6	6	2	9
5	3	6	6	2	9
6	3	8	6	2	9
6	3	8	6	2	9
6	3	8	6	2	9
8	3	1	7	4	9
1	4	1	7	4	9
1	4	1	7	4	9
1	4	2	7	4	9
1	4	2	7	4	9

Keterangan Waktu :

1 = 15 Menit

2 = 30 Menit

3 = 45 Menit

4 = 60 Menit

5 = 75 Menit

6 = 90 Menit

7 = 105 Menit

8 = 120 Menit

9 = 135 Menit

Keterangan Variasi :

1 = Bawang Putih 4%

2 = Bawang Putih 6%

3 = Bawang Putih 8%

4 = Bawang Putih 10%

5 = Bawang Bombay 4%

6 = Bawang Bombay 6%

7 = Bawang Bombay 8%

8 = Bawang Bombay 10%

9 = Kontrol Positif

Descriptive Test**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 4%	11	30	120	79.09	27.732
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 6%	12	15	120	70.00	34.641
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 8%	15	15	120	57.00	31.156
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 10%	16	15	120	55.31	37.437
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 4%	12	30	120	75.00	27.880
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 6%	13	15	120	71.54	36.308
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 8%	16	15	120	55.31	31.330
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 10%	16	15	90	47.81	26.955
Kontrol Positif	15	15	60	35.00	19.365
Valid N (listwise)	11				

Frequency Test

Statistics

	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Putih Konsen trasi 4%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Putih Konsen trasi 6%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Putih Konsen trasi 8%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Putih Konsen trasi 10%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Bomba y Konsen trasi 4%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Bomba y Konsen trasi 6%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Bomba y Konsen trasi 8%	Waktu Kemati an Fasciol a hepatic a pada Bawan g Bomba y Konsen trasi 10%	Kontrol Positif
N Valid	11	12	15	16	12	13	16	16	15
Missing	5	4	1	0	4	3	0	0	1

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 4%

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30 menit	1	6.3	9.1	9.1
60 menit	4	25.0	36.4	45.5
90 menit	4	25.0	36.4	81.8
120 menit	2	12.5	18.2	100.0
Total	11	68.8	100.0	
Missing System	5	31.3		
Total	16	100.0		

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 6%

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 menit	1	6.3	8.3	8.3
30 menit	1	6.3	8.3	16.7
45 menit	3	18.8	25.0	41.7
60 menit	1	6.3	8.3	50.0
90 menit	4	25.0	33.3	83.3
120 menit	2	12.5	16.7	100.0
Total	12	75.0	100.0	
Missing System	4	25.0		
Total	16	100.0		

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 8%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	2	12.5	13.3	13.3
	30 menit	3	18.8	20.0	33.3
	45 menit	2	12.5	13.3	46.7
	60 menit	3	18.8	20.0	66.7
	75 menit	1	6.3	6.7	73.3
	90 menit	3	18.8	20.0	93.3
	120 menit	1	6.3	6.7	100.0
	Total	15	93.8	100.0	
Missing	System	1	6.3		
Total		16	100.0		

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih Konsentrasi 10%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	4	25.0	25.0	25.0
	30 menit	3	18.8	18.8	43.8
	45 menit	2	12.5	12.5	56.3
	60 menit	1	6.3	6.3	62.5
	75 menit	1	6.3	6.3	68.8
	90 menit	3	18.8	18.8	87.5
	120 menit	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 4%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30 menit	1	6.3	8.3	8.3
	45 menit	1	6.3	8.3	16.7
	60 menit	4	25.0	33.3	50.0
	75 menit	1	6.3	8.3	58.3
	90 menit	3	18.8	25.0	83.3
	120 menit	2	12.5	16.7	100.0
	Total	12	75.0	100.0	
Missing	System	4	25.0		
Total		16	100.0		

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 6%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	1	6.3	7.7	7.7
	30 menit	2	12.5	15.4	23.1
	45 menit	1	6.3	7.7	30.8
	60 menit	3	18.8	23.1	53.8
	90 menit	3	18.8	23.1	76.9
	120 menit	3	18.8	23.1	100.0
	Total	13	81.3	100.0	
Missing	System	3	18.8		
Total		16	100.0		

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 8%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	3	18.8	18.8	18.8
	30 menit	2	12.5	12.5	31.3
	45 menit	3	18.8	18.8	50.0
	60 menit	3	18.8	18.8	68.8
	75 menit	1	6.3	6.3	75.0
	90 menit	3	18.8	18.8	93.8
	120 menit	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Bombay Konsentrasi 10%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	4	25.0	25.0	25.0
	30 menit	3	18.8	18.8	43.8
	45 menit	1	6.3	6.3	50.0
	60 menit	4	25.0	25.0	75.0
	75 menit	2	12.5	12.5	87.5
	90 menit	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Kontrol Positif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 menit	5	31.3	33.3	33.3
	30 menit	5	31.3	33.3	66.7
	60 menit	5	31.3	33.3	100.0
	Total	15	93.8	100.0	
Missing	System	1	6.3		
Total		16	100.0		

Normality Test

Case Processing Summary

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Waktu	Bawang Putih 4%	11	100.0%	0	0.0%	11	100.0%
Kematian	Bawang Putih 6%	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
Fasciola hepatica pada	Bawang Putih 8%	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Bawang Putih 10%	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
Bawang	Bawang Bombay 4%	12	100.0%	0	0.0%	12	100.0%
Putih,	Bawang Bombay 6%	13	100.0%	0	0.0%	13	100.0%
Bawang	Bawang Bombay 8%	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
Bombay	Bawang Bombay 10%	16	100.0%	0	0.0%	16	100.0%
dan Kontrol							
Positif	Kontrol Positif	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Tests of Normality

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Waktu	Bawang Putih 4%	.209	11	.195	.906	11	.217
Kematian	Bawang Putih 6%	.218	12	.120	.920	12	.284
Fasciola hepatica pada	Bawang Putih 8%	.140	15	.200*	.942	15	.414
	Bawang Putih 10%	.188	16	.134	.881	16	.040
Bawang	Bawang Bombay 4%	.205	12	.176	.931	12	.396
Putih,	Bawang Bombay 6%	.163	13	.200*	.918	13	.234
Bawang	Bawang Bombay 8%	.129	16	.200*	.938	16	.322
Bombay dan	Bawang Bombay 10%	.183	16	.155	.895	16	.068
Kontrol Positif							
	Kontrol Positif	.269	15	.005	.776	15	.002

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HOMOGENEITY TEST

Test of Homogeneity of Variances

Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih,
Bawang Bombay dan Kontrol Positif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.536	8	117	.152

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Bawang Putih 4%	11	86.27
	Bawang Putih 6%	12	74.83
	Bawang Putih 8%	15	61.60
	Bawang Putih 10%	16	58.00
	Bawang Bombay 4%	12	81.79
	Bawang Bombay 6%	13	76.08
	Bawang Bombay 8%	16	59.47
	Bawang Bombay 10%	16	51.88
	Kontrol Positif	15	36.67
	Total	126	

Test Statistics^{a,b}

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Chi-Square	20.927
df	8
Asymp. Sig.	.007

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang
Bombay dan Kontrol Positif

Mann-Whitney U Test

Ranks				
	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Bawang Putih 4%	11	12.59	138.50
	Bawang Bombay 4%	12	11.46	137.50
	Total	23		

Test Statistics ^a	
	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	59.500
Wilcoxon W	137.500
Z	-.416
Asymp. Sig. (2-tailed)	.678
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.695 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks				
	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Bawang Putih 6%	12	12.79	153.50
	Bawang Bombay 6%	13	13.19	171.50
	Total	25		

Test Statistics ^a	
	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	75.500
Wilcoxon W	153.500
Z	-.139
Asymp. Sig. (2-tailed)	.890
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.894 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 8%	15	16.27	244.00
hepatica pada Bawang	Bawang Bombay 8%	16	15.75	252.00
Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Total	31		

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	116.000
Wilcoxon W	252.000
Z	-.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.873
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.892 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 10%	16	17.22	275.50
hepatica pada Bawang	Bawang Bombay 10%	16	15.78	252.50
Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	Total	32		

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	116.500
Wilcoxon W	252.500
Z	-.440
Asymp. Sig. (2-tailed)	.660
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.669 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 4%	11	19.41	213.50
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	9.17	137.50
Putih, Bawang Bombay dan	Total	26		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	17.500
Wilcoxon W	137.500
Z	-3.486
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 6%	12	18.38	220.50
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	10.50	157.50
Putih, Bawang Bombay dan	Total	27		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	37.500
Wilcoxon W	157.500
Z	-2.610
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 8%	15	18.67	280.00
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	12.33	185.00
Putih, Bawang Bombay dan	Total	30		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	65.000
Wilcoxon W	185.000
Z	-2.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.050 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Putih 10%	16	18.19	291.00
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	13.67	205.00
Putih, Bawang Bombay dan	Total	31		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	85.000
Wilcoxon W	205.000
Z	-1.419
Asymp. Sig. (2-tailed)	.156
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.175 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Bombay 4%	12	19.63	235.50
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	9.50	142.50
Putih, Bawang Bombay dan	Total	27		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	22.500
Wilcoxon W	142.500
Z	-3.388
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Bombay 6%	13	18.92	246.00
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	10.67	160.00
Putih, Bawang Bombay dan	Total	28		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	40.000
Wilcoxon W	160.000
Z	-2.718
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.007 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Bombay 8%	16	18.81	301.00
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	13.00	195.00
Putih, Bawang Bombay dan	Total	31		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	75.000
Wilcoxon W	195.000
Z	-1.822
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.078 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Waktu Kematian Fasciola	Bawang Bombay 10%	16	18.03	288.50
hepatica pada Bawang	Kontrol Positif	15	13.83	207.50
Putih, Bawang Bombay dan	Total	31		
Kontrol Positif				

Test Statistics^a

	Waktu Kematian Fasciola hepatica pada Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif
Mann-Whitney U	87.500
Wilcoxon W	207.500
Z	-1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)	.184
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.202 ^b

a. Grouping Variable: Variasi Konsentrasi Bawang Putih, Bawang Bombay dan Kontrol Positif

b. Not corrected for ties.

**Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dan Penggunaan Laboratorium
Parasitologi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes
Kemenkes Surabaya**

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id	
---	---	---

SURAT IJIN
MELAKUKAN PEMAKAIAN SARANA LABORATORIUM
Nomor: LB02.01/1/ *011* /2022

Memperhatikan surat : Rohimah
NIM : P27834121095
Tanggal : 05 Januari 2022
Perihal : Ijin pemakaian sarana Laboratorium Parasitologi

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas permohonan ijin pemakaian sarana Laboratorium oleh:

Nama : Rohimah
NIM : P27834121095
Tempat penelitian : Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya
Keperluan : Melakukan penelitian
Judul penelitian : **Perbandingan optimasi daya anti helmintik bawang putih dan bawang Bombay terhadap kematian cacing Fasciola hepatica secara invitro**

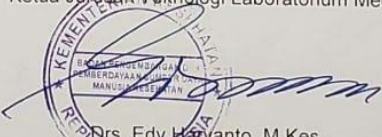
Sehubungan dengan ijin pemakaian Sarana Laboratorium tersebut, maka yang bersangkutan harus memperhatikan hal hal sebagai berikut:

1. Mentaati Segala Peraturan dan Instruksi Kerja (IK) yang berlaku
2. Menjaga kebersihan, kerapian sarana dan prasarana laboratorium
3. Menghubungi dan melaporkan Kepada Penagnggung Jawab Laboratorium dan atau Instruktur laboratorium dalam hal persiapan penelitian dan penggunaan fasilitas laboratorium yang diperlukan

Demikianlah atas perhatiannya, disampaikan terima kasih

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 07 januari 2022

An Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis


Drs. Edy Haryanto, M.Kes.
NIP. 19640316 198302 1 001

Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Sampel dan Penelitian di Rumah Potong Hewan Surabaya

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id	
---	--	---

Surabaya, 25 Maret 2022

Nomor : PP . 03.01/ 1 / 468 /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Sampel

Kepada Yth :
Rumah Potong Hewan Kedurus
Jl. Raya Mastrip No 45 Kedurus, Kec Karangpilang
Surabaya

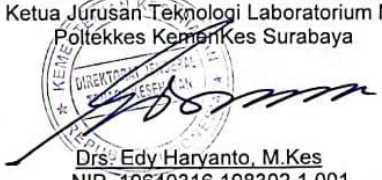
Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan Kegiatan Penelitian Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya, maka bersama ini kami mohon dapatnya diizinkan mahasiswa kami untuk melakukan pengambilan sampel di rumah potong hewan kedurus Surabaya ,Adapun Mahasiswa yang kami maksud adalah :

Nama : Rohimah
NIM : P27834121095
Judul Skripsi : Perbandingan Optimasi Daya Anthelmintik Bawang Putih (*Allium sativum* L) dan Bawang Bombay (*Allium cepa* L) Ekstraksi Metode Infusa Terhadap Lama Kematian Cacing *Fasciola hepatica* Secara In Vitro.

Demikian atas perhatian bantuan dan perkenannya, kami ucapkan terimakasih

An. Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Surabaya


Drs. Edy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Bangkesbangpol dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya Kepada Rumah Potong Hewan Pegirian Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 13 April 2022

Nomor : 070 / 1187 / S / RPM / 436.7.15 /
2022
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian
di -
Surabaya

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 3. Peraturan Walikota Surabaya No 41 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan
 4. Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya Nomor 070/5959/436.8.6/2022 Tanggal 12 April 2022
- Memperhatikan :
- Surat dari Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Nomor PP.03.01/1/545/2022 Tanggal 8 April 2022 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Dan Pengambilan Sampel.
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :
- a. Nama : ROHIMAH
b. Alamat : IK.III, NO 28 RT.001, RW.000, KEL.PAKU, KEC.KAYUGUNG, KAB. OGAN KOMERING ILIR, SUMATERA SELATAN
c. Pekerjaan/jabatan : MAHASISWA
d. Instansi/Organisasi : POLTEKES KEMENKES SURABAYA
e. Kewarganegaraan : INDONESIA
- Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :
- a. Judul / Tema : PERBANDINGAN OPTIMASI DAYA ANTHELMINTIK BAWANG PUTIH (ALLIUM SATIVUM L) DAN BAWANG BOMBAY (ALLIUM CEPA L) EKSTRAKSI METODE INFUSI TERHADAP LAMA KEMATIAN CACING FASCIOLA HEPATICA SECARA IN VITRO
- b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : PARASITOLOGI
d. Penanggung Jawab : DRH. DIAH TITIK MUTIARAWATI
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 12 April 2022 s.d. 31 Mei 2022
g. Lokasi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Dengan persyaratan :
1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
 2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
 3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
 4. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
 5. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
 6. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketuhanan NKRI;
 7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



a.n WALIKOTA SURABAYA,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



Dewi Soeriyawati, ST, MT
Pembina
NIP. 197405132001122001

Tembusan :

- Yth. 1. Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Hasil Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282 Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141
 Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id



HASIL PEMERIKSAAN

054/H.LAB/2022

Nama : Rohimah (ST AJ TLM)
 NIM : P27834121095
 Judul Skripsi : Perbandingan Optimasi Daya Anthelmintik Bawang Putih (*Allium sativum* L) dan Bawang Bombay (*Allium cepa* L) Ekstraksi Metode Infusa Terhadap Lama Kematian Cacing *Fasciola hepatica* Secara In Vitro
 Pemeriksaan : Jumlah Kematian *Fasciola hepatica*
 Tanggal Pemeriksaan : 21 April 2022

NO	Waktu Kematian (Menit)	Variasi Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L)															
		4%				6%				8%				10%			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
2	30	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
3	45	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
4	60	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
5	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
6	90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
7	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	120	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4

NO	Waktu Kematian (Menit)	Variasi Konsentrasi Ekstrak Bawang Bombay (<i>Allium cepa</i> L)															
		4%				6%				8%				10%			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	15	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
2	30	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
3	45	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1
4	60	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	1	0	1
5	75	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
6	90	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
7	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	120	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
9	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	Waktu Kematian (Menit)	Kontrol Positif (+)				Kontrol Negatif (-)			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	15	1	2	1	1	0	0	0	0
2	30	2	1	1	1	0	0	0	0
3	45	0	0	0	0	0	0	0	0
4	60	1	1	2	1	0	0	0	0
5	75	0	0	0	0	0	0	0	0
6	90	0	0	0	0	0	0	0	0
7	105	0	0	0	0	0	0	0	0
8	120	0	0	0	0	0	0	0	0
9	135	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		4	4	4	3	0	0	0	0



Mengetahui,
 Direktur Laboratorium Teknologi Laboratorium Medis
 Edy Haryanto, M.kes
 NIP. 19640316 198302 1 001

Surabaya, 23 Mei 2022
 Koordinator Laboratorium

Ratno Tri Utomo, S.ST
 NIP. 19820421 200604 1 1013



Lampiran 8. Surat Keterangan Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.EA/949/KEPK-Poltekkes_Sby/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Rohimah
Principal In Investigator

Nama Institusi : poltekkes kemenkes surabaya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Perbandingan Optimasi Daya Anthelmintik Bawang Putih (*Allium sativum* L) dan Bawang Bombay (*Allium cepa* L) Ekstraksi Metode Infusa Terhadap Lama Kematian Cacing *Fasciola hepatica* Secara In Vitro"

*"COMPARISON OPTIMIZATION ANTHELMINTIK STRENGTH OF GARLIC (*Allium sativum* L) AND ONION (*Allium cepa* L) EXTRACTION OF INFUSION METHOD ON THE DEATH OF WORM *Fasciola hepatica* IN VITRO"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 26 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 26, 2022 until April 26, 2023.

April 26, 2022
Professor and Chairperson,



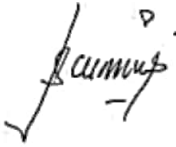
Dr. Juliana Christyaningsih, Ir., M.Kes

BUKTI REVISI SKRIPSI

Nama : Rohimah

NIM : P27834121095

Judul : Perbandingan optimasi daya anthelmintik bawang putih (*Allium savitum* L) dan bawang bombay (*Allium cepa* L) ekstraksi metode terhadap lama kematian cacing fasciola hepatica secara in vitro.

Nama Dosen	Revisi	Tanda Tangan
Drh. Diah Titik Mutiarawati. M.Kes	1. Perbaikan penulisan 2. Perbaikan analisis data, bab 6 dan bab 7 3. Penambahan lampiran olah data	
Indah Lestari, SE.,S.Si, M.Kes	1. Perbaikan penulisan 2. Perbaikan analisis data, bab 6 dan bab 7 3. Penambahan lampiran olah data	
Pestariati S.Pd., M.Kes	1. Perbaikan penulisan 2. Perbaikan analisis data, bab 6 dan bab 7 3. Penambahan lampiran olah data	

Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TLM PROGRAM SARJANA TERAPAN
Kelas Alih Jenjang
 Jl. Karangmenjangan No. 18 A – Tlp. (031)5020718
 Surabaya



**KARTU BIMBINGAN
SKRIPSI**

NAMA ROHIMAH
 NIM P27834121095
 JUDUL SKRIPSI Perbandingan pengaruh dan antihelmintik bawang putih (Allium sativum L) dan liduwa Bombay (Allium cepa L) ekstrak metode infusa terhadap daya kematian cacing fasciola hepatica secara in vitro

NO	TANGGAL	POKOK BIMBINGAN	SARAN	PARAF
1.	20 Mei 2022	HASIL	lanjut bab 5	<i>[Signature]</i>
2.	23 Mei 2022	BAB 5 & 6	REVISI	<i>[Signature]</i>
3.	24 Mei 2022	HASIL & BAB 5	REVISI	<i>[Signature]</i>
4.	30 Mei 2022	BAB 5, 6 & 7	ACC Bab 5 & 6, revisi 7	<i>[Signature]</i>
5.	31 Mei '22	BAB 5 & 6	REVISI BAB 6	<i>[Signature]</i>
6.	2 JUNI 2022	BAB 6 & 7	REVISI 6 & 7	<i>[Signature]</i>
7.	2 JUNI 2022	BAB 7 dan Abstrak	ACC BAB 7, revisi Abstrak	<i>[Signature]</i>
8.	6 JUNI '22	BAB 6, 7 & ABSTRAK	REVISI 6, 7 & ABSTRAK	<i>[Signature]</i>
9.	8 JUNI '22	ABSTRAK	ACC	<i>[Signature]</i>
10.	10 JUNI '22	BAB 6, 7 & ABSTRAK	ACC	<i>[Signature]</i>
11.	13 - 6 - 22	ALL	SIDP UJIAN	<i>[Signature]</i>
12.	15 - 6 - 22	<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>

Catatan: Minimal Bimbingan Penulisan Skripsi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk 2 (Dua) Pembimbing

Setuju dan Siap Diujikan
 Tgl. Persetujuan : ..15.. JUNI.. 2022.....
 Dosen Pembimbing I
[Signature]
 NIP. 19580006 199103 2 001

Setuju dan Siap Diujikan
 Tgl. Persetujuan : ..13.. JUNI 2022.....
 Dosen Pembimbing II
[Signature]
Indah Lestari S.E., S.Si., M.Kes
 NIP. 19580317 198603 2 002

Surabaya, 16 JUNI 2022.....
 Mengetahui,
 KETUA JURUSAN
[Signature]
 NIP. 19630316 198302 1 001

